



Penerapan Website Berbasis QR Code sebagai Media Promosi Digital UMKM Pulau Bunaken

Implementation of a QR Code-Integrated Website as a Digital Promotion Medium for MSMEs on Bunaken Island

Kenneth Yosua Palilingan^{1*}, Salaki Reynaldo Joshua², Dirko Ruindungan³

^{1,2,3} Universitas Sam Ratulangi (Sam Ratulangi), Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: kennethpalilingan@unsrat.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 27 Juli 2026;

Revisi: 02 September 2026;

Diterima: 28 September 2026;

Terbit: 30 September 2026

Keywords: Bunaken; Digital Promotion; MSMEs; QR Code; Website.

Abstract. Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) on Bunaken Island require accessible digital promotional media to present business information to tourists while supporting data management by the local government. This community service program implemented a website integrated with QR codes that provides an MSME directory, individual business pages, search by name and category, individual QR code generation for each business, and a master QR code that directs visitors to the main portal. The activity was conducted on 7 August 2026 at the Bunaken Village Office, Bunaken Kepulauan District, and was attended by 40 residents. The implementation stages consisted of needs identification, website development, outreach, system demonstration, business profile and QR code training, observational evaluation, and handover of the administrator account and tutorial video. During the training, seven business pages were created and recorded on the administrator dashboard. The implementation produced an integrated digital information and promotional medium for local businesses and provided the village administration with a mechanism for continued business data management.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pulau Bunaken membutuhkan media promosi digital yang mudah diakses untuk menyajikan informasi usaha kepada wisatawan sekaligus mendukung pengelolaan data oleh pemerintah kelurahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan website berbasis QR Code yang menyediakan direktori UMKM, halaman usaha individual, pencarian berdasarkan nama dan kategori, pembuatan QR Code untuk setiap usaha, serta QR Code utama yang mengarahkan pengunjung ke portal utama. Kegiatan dilaksanakan pada 7 Agustus 2026 di Kantor Lurah Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan, dan diikuti oleh 40 warga. Tahapan pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, pengembangan website, sosialisasi, demonstrasi sistem, pelatihan pembuatan profil usaha dan QR Code, evaluasi melalui observasi, serta penyerahan akun administrator dan video tutorial. Selama pelatihan, tujuh halaman usaha berhasil dibuat dan tercatat pada dashboard administrator. Implementasi ini menghasilkan media informasi dan promosi digital terpadu bagi usaha lokal serta menyediakan mekanisme pengelolaan data yang dapat dilanjutkan oleh pihak kelurahan.

Kata Kunci: Bunaken; Promosi Digital; QR Code; UMKM; Website.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi salah satu pendekatan penting dalam penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian pada usaha mikro dan kecil menunjukkan bahwa literasi digital berkaitan dengan transformasi digital dan daya saing, sedangkan pemanfaatan media digital memberi peluang bagi UMKM untuk memperluas visibilitas dan jangkauan promosi (Firmansyah et al., 2022; Rusnendar et al., 2024). Pada konteks pengabdian masyarakat, pelatihan digital marketing dan pemanfaatan platform daring juga digunakan

untuk membantu pelaku UMKM membangun kemampuan promosi digital yang lebih adaptif (Bangun & Purnama, 2022; Nur Aisyah et al., 2024; Amalia et al., 2026).

Pada kawasan pariwisata, kebutuhan informasi digital menjadi semakin penting karena wisatawan memerlukan akses cepat terhadap informasi lokasi, layanan, kontak, jam operasional, maupun produk yang tersedia. Program pengembangan desa wisata menunjukkan bahwa media digital dapat digunakan untuk membangun destination branding, mengelola konten promosi, dan menyajikan informasi potensi lokal melalui website (Raharja et al., 2023; Nurhayati et al., 2024; Kharisma et al., 2025). Dalam konteks lokal, BPS Kota Manado (2025) melaporkan bahwa fasilitas komunikasi dengan kekuatan sinyal sangat kuat tersedia di seluruh kelurahan di Kecamatan Bunaken Kepulauan. Kondisi tersebut mendukung kelayakan pemanfaatan media promosi berbasis web, meskipun ketersediaan jaringan tidak dengan sendirinya menunjukkan tingkat kemampuan digital pelaku usaha.

Salah satu teknologi yang dapat menghubungkan media fisik dengan informasi digital adalah Quick Response (QR) Code. Melalui pemindaian menggunakan telepon pintar, QR Code dapat mengarahkan pengguna menuju halaman web tertentu dan digunakan sebagai media akses informasi maupun promosi (Fajarianto et al., 2021). Pada konteks pariwisata, QR Code telah diterapkan untuk mendukung promosi wisata, pengelolaan informasi berbasis web, navigasi destinasi, serta akses terhadap informasi lokal (Setiawan et al., 2023; Karsim et al., 2024; Prabowo et al., 2026).

Berdasarkan identifikasi kebutuhan bersama mitra di Kelurahan Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan, diperlukan media informasi yang dapat menghimpun usaha masyarakat dalam satu portal digital. Informasi usaha perlu dapat dicari oleh wisatawan berdasarkan nama maupun kategori, sedangkan pelaku usaha memerlukan fasilitas untuk memperbarui profil usahanya secara mandiri. Pihak kelurahan juga membutuhkan mekanisme untuk melihat dan mengelola data usaha yang telah terdaftar.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian mengembangkan website promosi UMKM berbasis QR Code dengan tiga kelompok pengguna. Pelaku UMKM dapat membuat dan memperbarui profil usaha yang memuat kategori, deskripsi, kontak, jam operasional, lokasi, galeri, promosi, serta daftar produk atau layanan. Setiap usaha dapat menghasilkan QR Code individual yang mengarah langsung ke halaman usahanya. Wisatawan dapat mengakses direktori utama, mencari usaha berdasarkan nama dan kategori, serta membuka informasi detail usaha. Pihak Kelurahan Bunaken bertindak sebagai administrator yang dapat merekap dan mengelola data UMKM serta menghasilkan QR Code utama sebagai pintu masuk menuju portal.

Pendekatan yang mengintegrasikan website, QR Code, pelatihan, dan pengelolaan berkelanjutan sejalan dengan program pengabdian yang menggabungkan penyediaan teknologi dengan pendampingan agar mitra mampu mengoperasikan media digital secara lebih mandiri (Karsim et al., 2024; Jayadi Putra et al., 2025; Utari et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan menerapkan website berbasis QR Code sebagai media promosi digital UMKM Pulau Bunaken serta membekali masyarakat dan pihak Kelurahan Bunaken dengan kemampuan dasar untuk menggunakan dan mengelola media promosi tersebut.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Jumat, 7 Agustus 2026 di Kantor Lurah Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan, dengan mitra Kelurahan Bunaken. Kegiatan tatap muka diikuti oleh 40 warga Kelurahan Bunaken. Metode pelaksanaan berupa penerapan teknologi yang dipadukan dengan sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan praktik. Status peserta sebagai pelaku UMKM atau nonpelaku UMKM tidak dicatat secara terpisah sehingga jumlah 40 peserta tidak ditafsirkan sebagai jumlah UMKM yang mengikuti kegiatan.

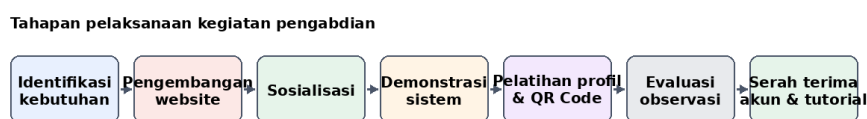
Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan bersama mitra. Identifikasi diarahkan pada tiga kebutuhan utama, yaitu penyediaan informasi usaha yang mudah diakses wisatawan, fasilitas pengelolaan profil oleh pelaku usaha, serta rekapitulasi dan pengelolaan data oleh pihak kelurahan. Hasil identifikasi menjadi dasar penentuan fitur portal publik, halaman profil usaha, dashboard UMKM, dashboard administrator, QR Code individual, dan QR Code utama.

Tahap kedua adalah pengembangan website berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Sistem dirancang agar pelaku usaha dapat mengisi dan memperbarui nama usaha, kategori, deskripsi, nomor WhatsApp/telepon, jam operasional, tautan Google Maps, media sosial, foto, informasi promosi, serta produk atau layanan. Pada sisi publik, sistem menyediakan direktori dengan fitur pencarian nama dan penyaringan kategori. Pada sisi kelurahan, dashboard administrator disediakan untuk melihat dan mengelola data usaha serta menghasilkan QR Code utama portal.

Tahap ketiga sampai kelima meliputi sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan praktik. Sosialisasi membahas konsep promosi digital dan pemanfaatan QR Code sebagai media akses informasi. Demonstrasi memperlihatkan alur pemindaian QR Code menuju portal dan halaman detail usaha. Pada sesi pelatihan, peserta dipandu untuk membuat atau melengkapi profil usaha, menyimpan informasi usaha, serta menghasilkan QR Code individual yang dapat diunduh dan dicetak.

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi selama kegiatan dan pencatatan keluaran pada dashboard administrator setelah sesi pelatihan. Aspek yang diamati meliputi keterlaksanaan fungsi utama sistem, keterlibatan peserta dalam mengikuti demonstrasi dan praktik, jumlah halaman usaha yang berhasil dibuat atau dicatat pada sistem, serta kesiapan pengelolaan lanjutan oleh pihak kelurahan. Kegiatan tidak menggunakan pre-test, post-test, atau kuesioner terstruktur sehingga hasil evaluasi tidak digunakan untuk menyatakan peningkatan pengetahuan atau literasi digital secara kuantitatif.

Tahap akhir berupa serah terima akun administrator kepada pihak Kelurahan Bunaken dan penyediaan video tutorial sebagai panduan pengelolaan setelah kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan diringkas pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

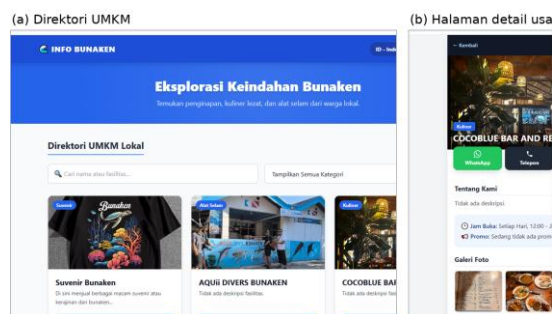
3. HASIL

Hasil utama kegiatan adalah tersedianya website promosi UMKM Pulau Bunaken berbasis QR Code dengan tiga kelompok pengguna, yaitu wisatawan, pelaku usaha, dan administrator kelurahan. Pada sisi publik, portal menampilkan direktori usaha dengan fitur pencarian berdasarkan nama dan penyaringan berdasarkan kategori. Pengunjung dapat membuka halaman detail untuk melihat informasi usaha, kontak, lokasi, jam operasional, galeri foto, serta daftar produk atau layanan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.

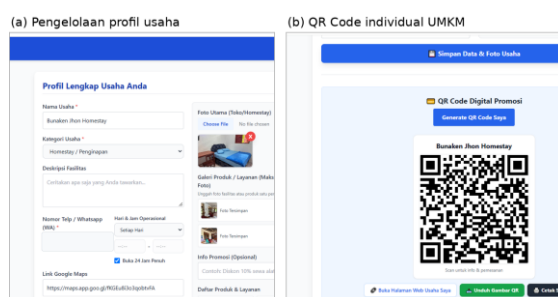
Pada sisi pelaku usaha, sistem menyediakan halaman pengelolaan profil untuk mengisi dan memperbarui informasi usaha. Setelah data disimpan, sistem dapat menghasilkan QR Code individual yang mengarah langsung ke halaman usaha. QR Code tersebut dapat diunduh dan dicetak untuk digunakan pada media promosi fisik. Tampilan pengelolaan profil dan hasil QR Code individual ditunjukkan pada Gambar 3.

Pada sisi kelurahan, dashboard administrator menampilkan daftar usaha yang telah terdaftar dan menyediakan fungsi pengelolaan konten. Dashboard juga menghasilkan QR Code utama yang mengarah ke portal keseluruhan usaha. Dengan demikian, QR Code utama berfungsi sebagai gerbang menuju direktori, sedangkan QR Code individual mengarah langsung ke satu halaman usaha. Tampilan dashboard administrator dan QR Code utama ditunjukkan pada Gambar 4.

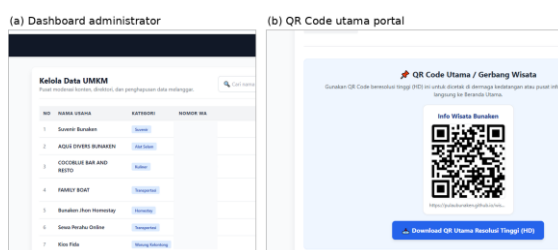
Selama sesi pelatihan, tujuh halaman usaha berhasil dibuat dan tercatat pada dashboard administrator. Angka tersebut merupakan keluaran yang dapat diverifikasi dari sistem pada saat kegiatan, bukan jumlah keseluruhan UMKM yang hadir. Komposisi peserta berdasarkan status sebagai pelaku UMKM tidak didata secara terpisah. Rincian tujuh halaman usaha yang tercatat pada dashboard disajikan pada Tabel 1.



Gambar 2. Portal direktori UMKM dan halaman detail usaha.



Gambar 3. Pengelolaan profil usaha dan QR Code individual UMKM.



Gambar 4. Dashboard administrator dan QR Code utama portal.

Tabel 1. Halaman usaha yang berhasil dibuat atau terdaftar selama pelatihan.

No.	Nama Usaha	Kategori
1	Suvenir Bunaken	Suvenir
2	AQUii DIVERS BUNAKEN	Alat Selam
3	COCOBLEUE BAR AND RESTO	Kuliner
4	FAMILY BOAT	Transportasi
5	Bunaken Jhon Homestay	Homestay
6	Sewa Perahu Online	Transportasi
7	Kios Fida	Warung Kelontong

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh 40 warga Kelurahan Bunaken. Materi kegiatan mencakup pengenalan QR Code, pemanfaatan media promosi digital, demonstrasi portal, serta praktik pembuatan dan pengelolaan halaman usaha. Berdasarkan bukti pelaksanaan yang tersedia, capaian kegiatan meliputi partisipasi 40 warga, terbentuknya tujuh halaman usaha pada dashboard, penggunaan fungsi utama sistem

selama demonstrasi dan praktik, serta serah terima akses administrator dan video tutorial kepada mitra. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 5.

Keberlanjutan program didukung melalui penyerahan akses administrator kepada Kelurahan Bunaken serta penyediaan video tutorial pengelolaan sistem. Serah terima ini memberikan kewenangan kepada mitra untuk melanjutkan pembaruan dan pengelolaan data usaha setelah kegiatan selesai, meskipun efektivitas pengelolaan jangka panjang belum diukur pada kegiatan ini.



Gambar 5. Pelaksanaan sosialisasi, demonstrasi, pelatihan, dan dokumentasi kegiatan.

4. DISKUSI

Penerapan website berbasis QR Code pada kegiatan ini menghasilkan media informasi terpadu yang menghubungkan kebutuhan wisatawan, pelaku usaha, dan pemerintah kelurahan. Pemanfaatan QR Code sebagai penghubung antara media fisik dan halaman digital telah digunakan sebagai media promosi dan informasi (Fajarianto et al., 2021), sedangkan pada sektor pariwisata teknologi ini telah diterapkan untuk promosi wisata, pengelolaan informasi berbasis web, dan navigasi destinasi (Setiawan et al., 2023; Karsim et al., 2024; Prabowo et al., 2026).

Berbeda dari QR Code yang hanya mengarah pada satu informasi statis, sistem yang diterapkan di Bunaken menghubungkan QR Code individual dengan halaman usaha yang dapat diperbarui oleh pelaku UMKM. Hal ini memberi peluang agar informasi promosi tetap relevan karena pelaku usaha dapat mengubah jam operasional, foto, produk, harga, maupun promosi. Pendekatan pengelolaan mandiri sejalan dengan program pendampingan transformasi digital UMKM yang menekankan penguatan keterampilan mitra dalam memanfaatkan media digital untuk usahanya (Arnu et al., 2024; Jayadi Putra et al., 2025; Amalia et al., 2026). Model pelatihan berbasis praktik dan pendampingan langsung juga digunakan dalam pemanfaatan WhatsApp Business untuk membantu UMKM mengelola komunikasi dan promosi digital (Maryani et al., 2022; Anjari et al., 2025).

Keberadaan QR Code utama juga memberikan fungsi berbeda dari QR Code individual. QR Code individual mendukung promosi satu usaha, sedangkan QR Code utama menjadi pintu masuk menuju direktori seluruh usaha yang telah terdaftar. Model ini mendukung kebutuhan kawasan wisata karena wisatawan dapat menemukan berbagai kategori usaha dari satu portal, sementara kelurahan mempunyai titik pengelolaan data yang terpusat. Pemanfaatan media digital untuk destination branding, pengelolaan konten, dan website promosi juga telah diterapkan pada pengembangan desa wisata (Raharja et al., 2023; Nurhayati et al., 2024; Kharisma et al., 2025).

Observasi selama pelaksanaan mencatat keterlibatan peserta pada sesi demonstrasi dan praktik, sedangkan dashboard administrator merekam tujuh halaman usaha yang terbentuk selama pelatihan. Capaian tersebut merupakan indikator implementasi langsung, tetapi belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan literasi digital secara kuantitatif karena kegiatan tidak menggunakan pre-test, post-test, atau kuesioner terstruktur. Selain itu, status peserta sebagai pelaku UMKM tidak didata secara terpisah sehingga jumlah 40 peserta tidak dapat digunakan sebagai jumlah UMKM yang terlibat. Kegiatan lanjutan perlu menggunakan evaluasi terukur terhadap kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, kemampuan pengelolaan profil digital, serta dampak portal terhadap jangkauan promosi dan interaksi wisatawan.

Keberlanjutan menjadi bagian penting dalam program digitalisasi UMKM. Penyerahan akun administrator dan video tutorial kepada Kelurahan Bunaken merupakan upaya agar sistem tetap dapat dikelola setelah kegiatan selesai. Sejumlah program pengabdian menempatkan pendampingan, praktik langsung, dan penguatan kemampuan pengelola sebagai bagian dari adopsi teknologi digital oleh UMKM (Hutajulu et al., 2022; Meisarah et al., 2025; Utari et al., 2026; Wahyudi, 2025). Dengan demikian, keberlanjutan sistem pada kegiatan ini tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan mitra untuk memperbarui dan mengelola informasi secara berkala.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah menerapkan website berbasis QR Code sebagai media promosi digital UMKM Pulau Bunaken. Sistem menyediakan direktori publik, pencarian berdasarkan nama dan kategori, halaman detail usaha, pengelolaan profil oleh pelaku UMKM, QR Code individual, dashboard administrator, serta QR Code utama sebagai gerbang menuju portal. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada 7 Agustus 2026 di Kantor Lurah Bunaken

dan diikuti oleh 40 warga. Selama pelatihan, tujuh halaman usaha berhasil dibuat dan tercatat pada sistem. Evaluasi berbasis observasi dan rekaman dashboard mendokumentasikan keterlaksanaan implementasi, tetapi belum mengukur peningkatan pengetahuan maupun dampak promosi secara kuantitatif. Untuk mendukung keberlanjutan, akun administrator diserahkan kepada Kelurahan Bunaken dan dilengkapi video tutorial. Pengembangan selanjutnya disarankan memperluas jumlah usaha yang terdaftar dan menggunakan instrumen evaluasi terstruktur untuk mengukur kemudahan penggunaan, kepuasan, serta dampak promosi digital terhadap pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan, serta seluruh warga yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Sam Ratulangi atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, A., Lestari, A., & Rahmat, M. B. (2026). Penguatan literasi digital pelaku UMKM melalui edukasi pemanfaatan WhatsApp Business, Google Business Profile, dan QR Code untuk mendukung pemasaran digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(4), 4169–4176. <https://doi.org/10.54082/jamsi.3148>
- Anjari, B. G., Kristianingsih, T., Ulya, I., Rahmawati, R., & Armayrishtya, Z. (2025). Pendampingan pemanfaatan WhatsApp Business untuk media pengarsipan dan pemasaran digital. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 50–57. <https://doi.org/10.31294/cdjazy05>
- Arnu, A. P., Ratnasari, I., Suartini, S., Muhammad, R. F., Zahra, N. S., Santoso, W., & Millasyifa, N. (2024). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM dalam menghadapi era digitalisasi dan persaingan bisnis. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(1), 37–47. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i1.22391>
- Badan Pusat Statistik Kota Manado. (2025). *Kecamatan Bunaken Kepulauan dalam angka 2025*. BPS Kota Manado.
- Bangun, C. S., & Purnama, S. (2022). Optimalisasi pemanfaatan digital marketing untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.826>
- Fajarianto, O., Lestari, A. D., & Erawati, D. (2021). Pemanfaatan QR Code sebagai media promosi dan informasi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Signal*, 9(1), 100–107. <https://doi.org/10.33603/signal.v9i1.4484>

- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya saing: Literasi digital dan transformasi digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Hutajulu, D. M., Novitaningtyas, I., & Islami, F. S. (2022). Pendampingan UMKM dalam program digitalisasi keuangan usaha di Desa Ngargogondo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(4), 721–727. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.12267>
- Jayadi Putra, E., Gumilang, H. A., Syariifah, I. R., Noeryani, M. A., & Hasanah, N. (2025). Pendampingan transformasi digital UMKM di Desa Dampit melalui pengembangan identitas usaha berbasis solusi digital terpadu. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(1), 264–272. <https://doi.org/10.29103/jmm.v4i1.23414>
- Karsim, K., Shalahuddin, S., Yakin, I., Saputra, P., & Mayasari, E. (2024). Pengembangan dan pelatihan pengelolaan Edu Wisata Kampung Caping berbasis web dan QR-Code. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 8562–8573. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.34277>
- Kharisma, M., Ariyanti, M., & Tyas Pawitra, M. (2025). Pelatihan pemasaran digital Desa Wisata Desa Mekarmaju, Ciwidey, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i1.1203>
- Maryani, I., Aji, S., & Linawati, S. (2022). Pelatihan optimalisasi WhatsApp Business untuk akselerasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 153–159. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i2.1648>
- Meisarah, H., Mulyana, S., Wulandari, W., Anazra, D., & Samsudin, S. (2025). Digitalisasi UMKM Desa Timbang Lawan melalui pemetaan usaha di Google Maps sebagai strategi peningkatan visibilitas dan aksesibilitas konsumen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(6), 1265–1277. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i06.1901>
- Nur Aisyah, N. A., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2024). Adaptasi digital marketing dalam rangka mewujudkan ekonomi kreatif UMKM di Kelurahan Penjaringsari. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(1), 45–54. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i1.1723>
- Nurhayati, S., Wahyuningsih, T., Pujiyatno, A., Rakhmawati, F., & Khristianto, K. (2024). “Tilik Dewi Domas”: Strategi promosi Desa Wisata Silado melalui website. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(2), 381–389. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.16560>
- Prabowo, I. A., Utami, Y. R. W., Prihanto, P., Qoriah, A. N., Berlian, Z. Z., Dianita, A. D. A., & Muhariya, A. (2026). Penerapan teknologi QR Code untuk penguatan identitas Desa Wisata Sidowayah melalui sistem navigasi jalan dan pelestarian informasi budaya dan potensi alam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 17(1), 64–71. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v17i1.25011>
- Raharja, A. B., Rahmat, R. E. P., & Khutomah, D. A. (2023). Pengembangan produk wisata dan perancangan digital destination branding wisata desa (Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey, Bandung). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(2), 331–339. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i2.12048>
- Rusnendar, E., Musadat, I. A., Pramayuda, A., & Purnama, S. (2024). Pemanfaatan media digital untuk pemasaran. *In Search*, 23(2), 79–83. <https://doi.org/10.37278/insearch.v23i2.1038>

- Setiawan, G. I., Ambaradewi, N. L. G., Juniarta, I. K., & Suweta Nugraha, I. N. B. (2023). Pemanfaatan dan pendampingan pembuatan QR Code dan Facebook Marketplace sebagai media promosi wisata di Desa Apuan Susut Bangli. *Sewagati*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v2i2.3436>
- Utari, T., Astuti, A. D., Utomo, A. S., & Sarwanto, S. (2026). Pelatihan Google Business Profile dalam mendukung transformasi digital UMKM wisata. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 754–763. <https://doi.org/10.51878/community.v6i2.10185>
- Wahyudi, M. A. (2025). Peningkatan strategi pemasaran digital pada UMKM konveksi melalui pelatihan pemanfaatan media sosial dan marketplace. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(3), 87–98. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03.345>